

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Locus Of Control terhadap Financial Management Behaviour pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa

Mohammad Ega Rahardiansyah¹, Yuyun Isbanah²

Universitas Negeri Surabaya^{1,2}

Email korespondensi: Mohammad.19106@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The results of the national survey on financial literacy and inclusion conducted by the Financial Services Authority show that 85.10% of the population uses financial products and services. However, only 49.68% of the population has adequate knowledge, skills, confidence, attitudes, and behaviors in using financial service products. This research aims to determine the influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Locus of Control on Financial Management Behavior among undergraduate Management students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Surabaya. This research selects financial knowledge, financial attitude, and locus of control as independent variables. The population used in this study consists of undergraduate Management students at Universitas Negeri Surabaya. The purposive sampling method resulted in 103 research samples, with the criteria being students in their 4th semester or above, considering they have already taken financial management courses. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with IBM SPSS 23 software. The results show that financial knowledge, financial attitude, and locus of control have a significant influence on financial management behavior.

Keywords: *Financial Attitude; Financial Knowledge; Locus of Control*

1. PENDAHULUAN

Hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan (OJK, 2022) menyatakan sebanyak 85,10% keseluruhan keuangan di Indonesia memanfaatkan barang serta service keuangan. Akan tetapi, sebanyak 49,68% benar-benar mencerminkan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, sikap, serta tindakan bijak saat penggunaan. Perkembangan teknologi makin pesat serta adanya trend lifestyle. Generasi milenial di Indonesia cenderung konsumtif dan boros. Akan tetapi, tidak diiringi dengan keputusan yang baik terkait keputusan investasi millennial di Bursa Efek Indonesia. Perilaku tersebut akan memengaruhi pengelolaan finansial mereka (Mahendra, 2023). memahami literasi keuangan dan mengembangkan pengelolaan finansial yang baik agar dapat meminimalisir risiko terkait permasalahan keuangan.

Disamping itu, munculnya permasalahan terkait *financial management behavior* dapat berakibat pada timbulnya *financial problem* di masa yang akan datang (Kholilah dan Iramani, 2013). *Financial management behavior* adalah kecakapan ketika mengelola (*planning, budgeting, checking, managing, controlling, searching, storing*) keuangan harian (Kholilah dan Iramani, 2013). *Financial management behavior* timbul ketika memiliki gairah guna mendapatkan keperluan hidup setara pemasukan yang dimiliki. Hal tersebut mengartikan jika *financial*

management behavior bersifat fundamental saat pembentukan rasa tanggung jawab ketika mengelola finansial.

Financial knowledge ialah kecakapan terkait pemahaman, analisa, & mengatur finansial secara tepat agar terhindar dari masalah finansial serta beranggapan jika education membawa tingkat *knowledg* ehingga tercipta putusan tepat (Astuti dan Halim, 2015). *Financial knowledge* yang rendah akan mengarah pada kecakapan solusi *financial problem*, *financial behavior*, serta *financial understand* (Besri, 2018). *Financial knowledge* didapatkan saat proses *education* baik formal (sekolah, seminar, pelatihan) maupun non-formal (keluarga, relasi kerja, teman) (Keller, 2017). Optimalnya *financial knowledge* yang dimiliki oleh seseorang, akan berdampak pada *financial management behavior* yang mereka miliki (Asaff dkk., 2019; Sandi dkk., 2020; Aditya dan Azmansyah, 2021)

Selain *financial knowledge*, generasi muda juga penting untuk memerhatikan *financial attitude* mereka. Hal tersebut merupakan kondisi untuk menilai, berpendapat, & berpikir akan finansial personal dalam bentuk perbuatan. *Financial attitude* ialah kecondongan psikis melalui evaluasi aktivitas manajemen finansial terekomendasikan dengan tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan (Amanah et al., 2016). Penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* dapat memiliki korelasi positif secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Izzah dan Riyanto, 2022; Adiputra dan Patricia, 2019).

Generasi muda cenderung kesulitan untuk memegang kendali atas apa yang terjadi disekitar mereka. Hal tersebut berkaitan dengan *locus of control* yang dimiliki oleh masing-masing individu. Locus of control ialah pandangan melihat fenomena serta kendali atas fenomena yang dialami (Rizkiawati & Haryono, 2018). Saat diri mampu mengontrol keuangan (penggunaannya) sesuai keperluan, tentu memiliki manajemen keuangan yang disiplin. Oleh sebab itu, makin baik internal locus of control yang dimiliki oleh individu, makin baik juga *financial management behavior* individu. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya korelasi positif secara signifikan antara *locus of control* terhadap *financial management behavior* (Herleni dan Tasman, 2019; Afriani, 2021; Nisa dan Haryono, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pada generasi Z di Kota Surabaya. Variabel *Financial Knowledge* (FK), *Financial Attitude* (FA), *Financial Self Efficacy* (FSE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (FMB). Sementara itu, variable lain seperti *income*, *locus of control*, dan *lifestyle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (FMB) (Nisa dan Haryono, 2022). Hal tersebut melatarbelakangi penulis untuk meneliti lebih lanjut terhadap mahasiswa aktif Prodi Manajemen Universitas Negeri Surabaya sebagai responden, dengan menyebarkan kuesioner terkait *financial knowledge*, *financial attitude*, & *locus of control* dari data pengeluaran dan pendapatan, data tabungan dan investasi, serta data hutang mahasiswa. Penjelasan di atas membawa penulis guna

meneliti tentang “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Locus of Control terhadap Financial Management Behaviour pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA”.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Financial knowledge dapat dijelaskan sebagai sejauh mana pemahaman seorang individu terhadap perhitungan mengenai nilai uang, suku bunga, inflasi, dan media keuangan lainnya (Wardiansyah & Indrawati, 2021). Dapat berupa pemahaman seorang individu terhadap situasi dan kondisi finansial mereka sendiri dan mampu mengerti terkait konsep dasar kegiatan dan elemen finansial untuk pengambilan keputusan keuangan (Herd et al., 2012). Untuk mencapai kondisi *financial knowledge* yang optimal diperlukan adanya *financial education* yang baik pula (Hogarth, 2006). *Financial knowledge* diajarkan pada pendidikan formal yang lebih tinggi melalui mata pelajaran tertentu, seminar, sumber informal, serta lingkungan sosial (Ida & Dwinta, 2010). Terdapat enam dimensi standar untuk mengetahui pengetahuan finansial seseorang yaitu: (1) *earning*, (2) *spending*, (3) *saving*, (4) *investing*, (5) *managing credit* dan (6) *managing risk* (Council For Economic Education & Jump\$start, 2021). *Financial knowledge* juga terdiri dari beberapa elemen seperti pengetahuan umum keuangan pribadi; tabungan dan pinjaman; asuransi; dan investasi (Chen & Volpe, 1998).

Financial attitude dapat diartikan sebagai penerapan prinsip finansial dengan tujuan agar mampu mempertahankan dan menciptakan nilai dari kegiatan finansial melalui proses pengambilan keputusan yang tepat serta pengelolaan sumber daya secara optimal (Anthony et al., 2011). Karena merupakan bentuk pelaksanaan terhadap pemahaman kepada prinsip keuangan *financial attitudes* akan memberikan bentuk terhadap bagaimana seorang individu melakukan pengambilan keputusan / sikap seseorang dalam membelanjakan, menyimpan, ataupun menggunakan uang sebagai sumber daya mereka. indikator lain terkait *financial attitude* pada mahasiswa terdiri dari: Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari; Sikap terhadap rencana penghematan; Sikap terhadap manajemen keuangan; dan Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan (Rajna, 2011).

Locus of control merupakan sebuah gambaran, mengungkapkan keterkaitan antara sebuah output, peristiwa, kejadian yang terjadi dengan faktor eksternal (nasib)/tindakannya (Mutlu & Özer, 2022). *Locus of control* terdiri dari dua jenis yaitu *internal* dan *eksternal locus of control* (Rotter, 1996). Dalam konteks keuangan pribadi locus of control berkaitan kepuasan finansial dan tingkat kemampuan individu dalam membuat tabungan, dimana orang tingkat kontrol yang lebih tinggi, lebih puas dengan status keuangan mereka serta dapat mengontrol kondisi keuangan mereka dengan lebih baik (Ullah & Yusheng, 2020). *Locus of control* yang lebih tinggi pada seseorang dapat mencegah timbulnya *stress finansial* serta menunjang kesejahteraan finansial tinggi (Mahdzan et al., 2019). Beberapa indikator terkait internal locus of control adalah (1) *Ability*; (2) *Interest*; dan (3) *Effort* (Rotter, 1966).

Financial management behavior merupakan proses yang dapat mengasimilasikan seluruh komponen-komponen serta kegiatan keuangan. Komponen tersebut terdiri dari manajemen arus kas, investasi, manajemen risiko, perencanaan pensiun, perencanaan pajak, dan perencanaan perumahan (Altfest, 2004). *Financial management behavior* juga diartikan kecakapan seseorang aktivitas perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pencarian, penggunaan, hingga penyimpanan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan berhubungan tanggung jawab finansial seseorang terkait cara mengatur keuangan (Asandimitra & Kautsar, 2019). *Financial management behavior* juga mengukur tanggung jawab dan kewajiban seseorang dalam memaksimalkan aset yang mereka punya secara produktif (Asandimitra & Kautsar, 2019). Dalam mengukur financial management behavior terdapat empat indikator yang dapat digunakan seperti: *organizing behavior*; *spending behavior*; *saving behavior*; dan *squandering behavior* (Marsh dkk., 2006). Sementara itu, menurut Xiao dan Dew (2011) indikator lain terkait financial management behavior terdiri dari *consumption*; *cash-flow management*; *saving* dan *investment*; serta *credit management*.

Berdasarkan uraian pada uraian di atas serta pada latar belakang yang telah disampaikan tersebut. Selanjutnya disusun suatu model kerangka penelitian terkait “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Locus of Control* terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA” dengan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Terdapat pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA.

H2 = Terdapat pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pada mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA.

H3 = Terdapat pengaruh Locus of Control terhadap Financial Management Behavior pada mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA..

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel diukur hingga data (angka) dianalisa melalui tahapan statistik (Creswell, 2012). Pada penelitian ini data primer berasal dari kuisioner pada mahasiswa prodi S1 Manajemen Universitas negeri Surabaya yang memakai skala hingga hasil data kemudian dilaksanakan analisis berupa data berupa angka dikenal data kuantitatif. Populasi penelitian ini yakni mahasiswa Prodi S1 Manajemen Universitas Negeri Surabaya dengan sampel berupa mahasiswa angkata 2019 – 2022. Berikut merupakan perhitungan penentuan sampel dengan pendekatan *sampling purposive*:

Tabel 1. Penentuan Sampel

Angkatan	Jumlah populasi	Sampel 15%
2019	40	$15\% \times 40 = 6$
2020	167	$15\% \times 167 = 25$
2021	160	$15\% \times 160 = 24$
2022	320	$15\% \times 320 = 48$
Total	687	103

Sumber : (Data Primer Peneliti, 2024)

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan kuesioner sebagai media untuk pengumpulan data. Teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan mengirim kuesioner melalui sosial media (internet) berbentuk google form. Kuesioner dipakai guna melihat pengaruh financial knowledge, financial attitude, locus of control, terhadap financial management behavior pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Variabel dan dimensi pada kuesioner penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Variabel Dan Dimensi Penelitian

Financial Knowledge	Financial Attitude	Locus Of Control	Financial Maangement Behavior
1. Pengetahuan umum keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari 2. Sikap terhadap penghematan 3. Sikap terhadap pengelolaan keuangan 4. Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan	1. Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan 2. Kekampuan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup 3. Perasaan menjalani hidup 4. Memampuan untuk mewujudkan ide 5. Tingkat kepercayaan masa depan 6. Mampu memecahkan masalah 7. Berperan dalam menjalankan keseharian mengelola keuangan	1. Manajemen arus kas 2. Manajemen konsumsi 3. Manajemen tabungan dan investasi
Total	687	103	

Sumber : (Data Primer Peneliti, 2024)

Skala pengukuran kuesioner diukur dengan skala likert. Skala linkert yang digunakan mempunyai skor 1 – 5 dengan gradasi sebagai berikut (Sugiyono, 2022):

Tabel 3. Skala Pengukuran Linkert

Nomor	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2022).

Pada penelitian ini, teknik index analisis digunakan untuk menjelaskan respon sampel terhadap pernyataan yang diberikan dalam survei. Jumlah keseluruhan index adalah 103 dengan menggunakan Three-box Method. Nilai skor rerata (Index) dipilih untuk mendapatkan kecenderungan kejawaban responden pada masing – masing item, kemudian index tersebut dikategorikan kedalam skala skor menggunakan analisis Three-box Method (Ferdinand, 2014). Pada Financial Knowledge kuisioner dihitung Guttman scale guna mengetahui maslaah & hasil simpulan. Syarat Guttman scale jika jawaban “tidak” skoring terendah 0 (batas kriteria 0-50%) & jika “ya” maka skoring tertinggi 1 (batas kriteria 51-100%). Jadi, jika mempunyai nilai 0-50% maka batas kriteria variabel penelitian kategori rendah, jika nilai 51-100% maka batas kriteria variabel penelitian kategori tinggi.

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah ada. Teknik analisis data dilakukan dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik (uji normalitas; uji multikolinearitas; dan uji heteroskedastisitas). Setelah dilakukan uji pada masing-masing variabel selanjutnya peneliti melakukan analisis regresi berganda untuk melihat arah & seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variable. Pada penelitian ini digunakan analisis linear berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), *locus of control* (X3), *financial management behavior* (Y).

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji ketiga hipotesis yang telah dituliskan oleh peneliti. Setelah itu, dilakukan uji signifikansi parsial / uji statistik Uji-T untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Disamping uji-T peneliti juga melakukan uji-F yang berguna untuk menguji apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Setelah Uji-T dan Uji-F peneliti akan melakukan uji koefisien determinasi / R^2 yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati 1 determinasi (R^2), maka semakin besar kontribusi variabel financial knowledge, financial attitude, locus of control, dalam mempengaruhi financial management behavior. Semakin mendekati 0 determinasi (R^2), maka semakin kecil kontribusi yang diberikan

variabel financial knowledge, financial attitude, locus of control dalam mempengaruhi financial management behavior.

3. Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

Responden pada penelitian ini berjumlah 103 responden dengan 32 responden laki-laki (31%) serta 71 responden Perempuan (69%). Responden terdiri dari angkatan 2019 (3,9%); 2020 (35%); 2021 (40,7%); dan 2022 (20,4%). Hasil analisis statistika deskriptif masing-masing ditunjukkan dengan metode three-box method.

Tabel 4. Hasil Uji Statistika Deskriptif

Variabel	N	Skor		Mean	Std Deviation
		Minimum	Maksimum		
<i>Financial Knowledge (X₁)</i>	103	0	1	0,65	2,444
<i>Financial Attitude (X₂)</i>	103	2	5	4,38	5,663
<i>Locus of Control (X₃)</i>	103	2	5	4,59	2,915
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	103	2	5	4,42	3,175

Sumber : (Data Primer Peneliti, 2024)

Selanjutnya pada masing-masing item pertanyaan *Financial Knowledge 1 – Financial Knowledge 10* menunjukkan bahwa deskripsi jawaban responden berada di kategori tinggi. Sementara itu, untuk item pertanyaan *Financial Attitude 1 – Financial Attitude 10* juga menunjukkan bahwa seluruh deskripsi jawaban responden berada pada kategori tinggi. Disamping itu, untuk item pertanyaan *Locus of Control 1 – Locus of Control 7* juga berada pada kategori tinggi. Seluruh item pertanyaan untuk variabel *Financial Management Behavior 1 – Financial Management Behavior 7* berada pada kategori tinggi.

Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah pernyataan dalam kuesioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan uji validitas didapatkan bahwa seluruh item pertanyaan lolos dari uji validitas atau dapat diartikan bahwa seluruh item pertanyaan pada masing-masing variabel adalah valid dengan hasil R-hitung pada seluruh item pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari R-tabel. Selanjutnya untuk hasil uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha > 060 maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Berikut merupakan nilai Cronbach Alpha pada masing-masing variabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Hasil
.			

1.	<i>Financial Knowledge (X₁)</i>	0,690	Reliabel
2.	<i>Financial Attitude (X₂)</i>	0,925	Reliabel
3.	<i>Locus of Control (X₃)</i>	0,871	Reliabel
4.	<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0,853	Reliabel

Sumber: (Data Primer diolah Penulis, 2024)

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,200. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka didapatkan bahwa model terdistribusi normal. Selanjutnya, penelitian ini melakukan uji multikolinearitas dengan Collinearity Statistics untuk variabel penelitian. Kriteria yang digunakan adalah Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Berdasarkan uji multikolinearitas didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Penelitian	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	<i>Financial Knowledge (X₁)</i>	0,839	1,191
2.	<i>Financial Attitude (X₂)</i>	0,625	1,601
3.	<i>Locus of Control (X₃)</i>	0,578	1,729

Sumber: (Data Primer diolah Penulis, 2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapatkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,1 serta nilai VIF di bawah 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh model pada penelitian ini tidak memiliki risiko terjadinya multikolinearitas. Untuk uji heterokedastisitas peneliti menggunakan nilai signifikansi untuk dibandingkan dengan nilai Sig yang telah ditentukan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas didapatkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Sig hitung sebesar $> 0,05$ sehingga didapatkan bahwa seluruh variabel bebas dari asumsi heterokedastisitas.

Selanjutnya peneliti melakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa hasil uji koefisien determinasi atau R^2 adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,785	,779	1,494

Sumber: (Data Primer Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas ditunjukkan bahwa nilai R adalah 0,886 yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel dependen. Selain itu, berdasarkan R^2 didapatkan hasil 0,785 atau memiliki arti bahwa variabel dependen (FMB) dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 78,5%.

Hasil uji statistik F ANOVA / Uji-F untuk model regresi berguna untuk mengevaluasi pengaruh *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), dan *locus of control* (X3) terhadap *financial management behavior* (Y).

Tabel 8. Hasil Uji F Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	807,532	3	269,177	120,586	,000 ^b
Residual	220,993	99	2,232		
Total	1028,524	102			

Sumber : (Data Primer Peneliti, 2024)

Nilai Sum of Squares untuk regresi adalah 807,532 dengan 3 derajat kebebasan (df), dan Mean Square sebesar 269,177. Nilai F-statistik sebesar 120,586 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya analisis regresi linear berganda digunakan untuk dapat menjelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Financial Management Behavior). Hasil analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan menggunakan Uji-T bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hasil uji-T dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji-T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,777	1,673		1,660	,100

<i>Financial Knowledge (X₁)</i>	,275	,066	,212	4,162	,000
<i>Financial Attitude (X₂)</i>	,219	,033	,390	6,612	,000
<i>Locus of Control (X₃)</i>	,523	,067	,481	7,843	,000

Sumber : (Data Primer Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil sebagai berikut:

Koefisien regresi untuk *financial knowledge (X₁)* sebesar 0,275 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam *financial knowledge* akan meningkatkan *financial management behavior* sebesar 0,275 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai t sebesar 4,162 dan p-value sebesar 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* adalah signifikan. Dengan kata lain, pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik sehingga hipotesis 1 diterima.

Koefisien regresi untuk *financial attitude (X₂)* sebesar 0,219 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam *financial attitude* akan meningkatkan *financial management behavior* sebesar 0,219 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai t sebesar 6,612 dan p-value sebesar 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* adalah signifikan. Ini berarti bahwa sikap keuangan yang positif dan bijaksana cenderung meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik sehingga hipotesis 2 diterima.

Koefisien regresi untuk *locus of control (X₃)* sebesar 0,523 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam *locus of control* akan meningkatkan *financial management behavior* sebesar 0,523 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai t sebesar 7,843 dan p-value sebesar 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* adalah signifikan. Ini berarti bahwa keyakinan individu tentang kendali atas keuangan mereka sangat mempengaruhi dan meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik sehingga hipotesis 3 diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Negeri Surabaya, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial attitude* (sikap keuangan), dan *locus of control* (lokus kontrol) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) mereka.

Financial knowledge menunjukkan sejauh mana mahasiswa memahami konsep-konsep keuangan dasar seperti pencatatan, penganggaran, investasi, dan asuransi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi berkorelasi dengan perilaku

manajemen keuangan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Sikap keuangan, yang mencerminkan evaluasi individu terhadap aktivitas keuangan dan kecenderungan mereka untuk bertindak berdasarkan evaluasi tersebut, juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, seperti membuat anggaran, menabung secara teratur, dan berinvestasi untuk masa depan.

Selain itu, *locus of control*, yang mengukur sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas keadaan keuangan mereka, juga berkontribusi terhadap perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa dengan orientasi internal locus of control, yang percaya bahwa mereka memiliki kendali atas keadaan keuangan mereka, cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik daripada mereka yang memiliki orientasi eksternal.

Dengan demikian, pemahaman dan pengembangan pengetahuan keuangan, sikap yang positif terhadap keuangan, dan memperkuat orientasi internal locus of control dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Implementasi program pendidikan keuangan yang menyeluruh di lingkungan akademik dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan manajemen keuangan mereka, serta membantu mereka menghadapi tantangan finansial di masa depan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., & Azmansyah. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2), 116.
- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. XIII(April), 163–179.
- Altfest, L. (2004). Personal Financial Planning: Origins, Developments and a Plan for Future Direction. *The American Economist*, 48(2), 53–60. <https://www.jstor.org/stable/25604301>
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & 4+Banking*, 3(1), 69-80
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh *Financial knowledge, Financial Attitude* dan *External Locus of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.

- Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105–113. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Asaff, Rafiqah., Suryati, & Rahmayani, Rika. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djema Palopo. *Journal of Economic Manajemen and Accounting JEMMA*, Vol. 2 No. 2. Hlm. 9-22.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to Financial Management Behavior of female lecturer. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>
- Besri, Almaidah AO. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Islam Indonesia.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128.
- Council For Economic Education, & Jump\$tart. (2021). National Standards for Personal Financial Education. www.jumpstart.org
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Halim, Y., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency. *Finesta*, 3(1), 19-23.
- Herd, P., Holden, K., & Su, Y. T. (2012). The Links between Early-Life Cognition and Schooling and Late-Life *Financial knowledge*. *Journal of Consumer Affairs*, 46(3), 411–435. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2012.01235.x>
- Herleni, Surya., dan Tasman, Abel. 2019. Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*. 1 (1) : 270 – 275.
- Hogarth, J. M. (2006). Financial Education and Economic Development : Improving Financial Literacy. *International Conference Hosted by the Russian G8 Presidency in Cooperation with the OECD*.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh *Locus of Control, Financial knowledge*, Income Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi*, 12(3), 131–144.

- I Gede Adiputra, & Ellen Patricia (2020). The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior. In Proceedings of the Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019) (pp. 107-112). Atlantis Press.
- Izzah, Farichatur., & Riyanto, Feri Dwi. 2022. Peran Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan). 6 (1) : 148 – 156.
- Mahendra, R. (2023). Pengaruh Status Ekonomi, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup pada Generasi Z dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Moderasi.(The Effect of Economic Status, Financial Literacy, Financial Management on Lifestyle in Generation Z with Consumptive Behavior as a Moderating Variable) (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Mahdzan, N. S., Zainudin, R., Sukor, M. E. A., Zainir, F., & Wan Ahmad, W. M. (2019). Determinants of Subjective Financial Well-Being Across Three Different Household Income Groups in Malaysia. *Social Indicators Research*, 146(3), 699–726. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02138-4>
- Marsh, B. A., Debard, R., Gonzalez, A., Coomes, M. D., & Knight, W. E. (2006b). Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, And Knowledge Levels Of First-Year And Senior Students At Baptist Universities In The State Of Texas [Dissertation]. Bowling Green State University.
- Mutlu, Ü., & Özer, G. (2022). The moderator effect of financial literacy on the relationship between *Locus of Control* and financial behavior. *Kybernetes*, 51(3), 1114–1126. <https://doi.org/10.1108/K-01-2021-0062>
- Nisa, F. K. ., & Haryono, N. A. . (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10 (1), 82 – 97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Rajna, A. (2011). *Knowledge, Attitude, Practice, and Satisfaction On Personal Financial Management Among The Medical Practitioners In The Public and Private Medical Services In Malaysia* [Thesis, University Kebangsaan Malaysia]. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4640.0409>
- Rizkiawati, Nur Laili., dan Haryono, Nadia Asandimitra. 2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6 (3).
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied* , 80(1), 1–27.

- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. Profit UB.
- Sugiyono. 2022. Metode penelitian kuantitatif. Bandung : Alfabeta
- Ullah, S., & Yusheng, K. (2020). Financial Socialization, Childhood Experiences and Financial Well-Being: The Mediating Role of Locus of Control. *Frontiers in Psychology*, 11(2162). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.02162>
- Wardiansyah, D. R., & Indrawati, N. K. (2021). The Influence of *Financial knowledge*, *Financial Attitude*, and Personality on *Financial Management Behavior* on XYZ Islamic Boarding School Ponorogo. *KINERJA*, 25(2), 251–269. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v25i2.4772>
- Xiao, J. J., & Dew, J. (2011). The *Financial Management Behavior* Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.